

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seperti yang sudah kita ketahui setiap perusahaan pasti membutuhkan auditor dalam menjalankan usahanya. Audit berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi dari hasil audit tersebut, salah satunya calon investor yang akan menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan. Seiring dengan perkembangan jaman, ilmu audit pun ikut berkembang, salah satunya dengan munculnya ilmu audit baru, yaitu audit lingkungan.

Audit Lingkungan adalah suatu alat manajemen yang meliputi evaluasi secara sistematis, terdokumentasi, periodik dan obyektif tentang bagaimana suatu kinerja organisasi sistem manajemen dan peralatan dengan tujuan memfasilitasi kontrol manajemen terhadap pelaksanaan upaya pengendalian dampak lingkungan dan pengkajian pemanfaatan kebijakan usaha atau kegiatan terhadap peraturan perundang undangan tentang pengelolaan lingkungan. Dengan adanya audit lingkungan ini diharapkan citra perusahaan akan baik.

Pada jaman sekarang ini banyak sekali perusahaan – perusahaan yang kurang memperhatikan lingkungan sekitarnya. Banyak masyarakat sekitar perusahaan yang membutuhkan bantuan dari perusahaan tersebut. Untuk itu dibutuhkan sarana atau peraturan yang mengatur bahwa setiap perusahaan harus membantu masyarakat sekitarnya.

Bisnis yang dijalankan oleh perusahaan tidak hanya menguntungkan untuk perusahaan itu saja, tetapi juga harus menguntungkan terhadap masyarakat sekitar perusahaan maupun masyarakat luas.

Banyak perusahaan besar ataupun kecil yang belum memperhatikan lingkungan sekitar mereka dan tidak memikirkan nasib para pegawai. Selain itu banyak perusahaan yang masih menimbulkan polusi udara, limbah yang dibuang tanpa memperhatikan tingkat bahaya, keamanan produk yang dihasilkan.

Contoh kasus yang masih terjadi di Indonesia, yaitu :

1. Kondisi masyarakat papua yang masih terbelakang, sementara hasil kekayaan yang dimiliki wilayah tersebut diambil oleh PT. FREEPORT tanpa meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.
2. Kasus lumpur lapindo yang sampai saat ini belum ditemukan jalan penyelesaian masalahnya.
3. Kasus obat nyamuk HIT yang memakai bahan pestisida berbahaya. Walaupun perusahaan pembuat sudah meminta maaf dan berjanji akan menarik produk tersebut, ada kesan hanya klise saja, karena sampai saat ini produk tersebut masih beredar di masyarakat.

Dari beberapa kasus yang sudah ada dapat disimpulkan bahwa perusahaan bersedia melakukan apa saja demi laba dan telah mengabaikan tanggung jawabnya. Dalam bisnis satu-satunya etika yang diperlukan hanya sikap baik dan sopan kepada pemegang saham. Harus diakui, kepentingan utama bisnis adalah menghasilkan

keuntungan maksimal. Fokus itu membuat perusahaan yang berpikiran pendek dengan segala cara berupaya melakukan hal-hal yang bisa meningkatkan keuntungan. Kompetisi semakin ketat dan konsumen yang selalu memenuhi kebutuhan sering menjadi faktor pemicu perusahaan mengabaikan etika dalam berbisnis.

Dalam praktiknya, pemahaman mengenai manajemen lingkungan dan Corporate Social Responsibility masih belum merata. Banyak sekali perusahaan yang belum menyadari keberadaan masyarakat dan lingkungan sebagai pihak yang sangat berperan dalam kelangsungan hidup perusahaan. Sebaiknya perusahaan memperhatikan lingkungan sekitarnya juga untuk mendukung kegiatan operasional.

Dari fenomena yang dituliskan di atas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak perusahaan yang belum memikirkan dan melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Oleh karena itu, perlu adanya audit lingkungan untuk memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk mulai peduli terhadap lingkungan sekitar dan memperhatikan kesejahteraan karyawan. Jadi perusahaan-perusahaan bukan hanya sekedar mencari profit saja, tetapi mulai peduli juga terhadap lingkungan sekitar untuk kelancaran kegiatan operasional.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Peranan Audit Lingkungan dalam mendukung penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Telekomunikasi Indonesia ?
2. Bagaimana peranan audit lingkungan dalam mendukung penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan audit lingkungan dalam mendukung penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Dapat memberikan manfaat bagi praktisi khususnya bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pelaksanaan Corporate Social Responsibility, serta dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility sebagai tanggung jawab perusahaan.

2. Bagi peneliti

Dapat mengetahui peranan audit lingkungan terhadap realisasi Corporate Social Responsibility

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian – penelitian selanjutnya mengenai permasalahan Corporate Social Responsibility.